



# **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik Di Kelas XI Akuntansi Dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut**

Syaik Abdillah<sup>1</sup>, Ismi Andini Nurjanah<sup>2</sup>

STAI Al Musaddadiyah Garut

[syaik.abdillah@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:syaik.abdillah@stai-musaddadiyah.ac.id)

[18210023@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:18210023@stai-musaddadiyah.ac.id)

DOI: 10.37968/masagi.v1i2.114

## **Abstrak**

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia dan menjadi pembelajaran yang sangat penting sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Perumusan masalah dalam penelitian artikel ini adalah : 1). Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI AKL SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut? 2). Bagaimana Karakter Moral Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI AKL SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut? 3). Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Moral Peserta Didik di Kelas XI AKL SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut? Dari perumusan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI AKL SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut 2). Untuk mengetahui bagaimana Karakter Moral Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI AKL SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut 3). Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Moral Peserta Didik di Kelas XI AKL SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial, dengan mengumpulkan data atau informasi tentang fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner yang disebarkan kepada 25 responden, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik. Hasil penelitian ini merumuskan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI AKL SMK Ciledug Al Musaddadiyah Garut terhadap perkembangan karakter moral peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik.

## Abstract

Islamic Religious Education and Moral Education are integral parts of the educational system in Indonesia. These subjects are essential for imparting knowledge, shaping attitudes, personality, and skills of students in practicing Islamic teachings, and are taught at all educational levels. This study addresses the following research questions: (1) How is Islamic Religious Education and Moral Education taught in the 11th grade of the Accounting and Finance (AKL) program at SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut? (2) What is the moral character of students in the Islamic Religious Education and Moral Education classes in the 11th grade of the AKL program at SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut? (3) What is the impact of Islamic Religious Education and Moral Education on the moral character development of students in the 11th grade of the AKL program at SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut? Based on these questions, the objectives of this research are: (1) To understand how Islamic Religious Education and Moral Education are conducted in the 11th grade of the AKL program at SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. (2) To analyze the moral character of students in the Islamic Religious Education and Moral Education classes in the 11th grade of the AKL program at SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. (3) To determine the impact of Islamic Religious Education and Moral Education on the moral character development of students in the 11th grade of the AKL program at SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. This research employs an inferential quantitative method, collecting data or information about the phenomena being studied. Data collection techniques include questionnaires distributed to 25 respondents, observations, and documentation studies. Data analysis is conducted using statistical data analysis methods. The findings of this research conclude that there is a significant impact of Islamic Religious Education and Moral Education on the moral character development of students in the 11th grade of the AKL program at SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut.

Keywords: Islamic Religious Education and Moral Education, Moral Character Development of Students

## 1. Pendahuluan

Disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam dipelajari di sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 30 ayat 2 disebutkan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi

ahli ilmu agama. Kemudian pada pasal 30 ayat 3 disebutkan bahwa pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.<sup>4</sup>

Pembinaan nilai agama yang diberikan di dalam dan di luar kelas tentu menjadi sarana yang kondusif dalam mendidik karakter peserta didik. Sasaran pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih banyak memiliki tujuan agar peserta didik menjadi insan yang bertaqwa dan berakhlakul karimah, dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran agama islam.

kurikulum sekolah terkait persoalan moral ini sebenarnya sudah diantisipasi oleh dunia pendidikan dengan adanya materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tapi faktanya masih muncul fenomena yang mencerminkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itu hanya sebuah pengetahuan belum menjadi sikap. Karakter moralitas siswa SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut, Secara fenomena yang terjadi dalam persepsi keseharian banyak mengalami degradasi perilaku moral. Banyak tingkah laku yang diluar dari batas wajar sebagai seorang siswa/i seperti; kegemaran main handphone pada saat pelajaran berlangsung, melanggar peraturan sekolah terkait seragam yang dikenakan, kegemaran meninggalkan (bolos) ruang kelas pada saat mata pelajaran atau jam waktu belajar.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI AKL SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut?
- b. Bagaimana Karakter Moral Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas XI AKL SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut?
- c. Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Moral Peserta Didik di Kelas XI AKL SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut?

## **2. Landasan Teori**

### **2.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

#### **2.1.1 Definisi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 disebutkan bahwa: “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar”. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, menginspirasi, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta perkembangan fisik dan psikis siswa.

Pengertian pendidikan agama Islam menurut Ahmad Tafsir adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara optimal sesuai

dengan ajaran Islam. Jika disingkat, pendidikan agama Islam adalah tuntunan bagi seseorang untuk menjadi muslim yang semaksimal mungkin. Dalam dokumen Kurikulum 2013, PAI mendapat tambahan kalimat “dan budi pekerti yang baik” sehingga menjadi pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan, kepribadian, membentuk sikap dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam, yang dilakukan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur’an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut antara lain, Q.S. Al-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik pendidikan Agama Islam untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari.

## 2.2 Perkembangan Karakter Moral

### 2.2.1 Pengertian Perkembangan Karakter Moral

Secara etimologis, kata karakter (bahasa Inggris: character) berasal dari bahasa Yunani yaitu *charassein* yang berarti “mengukir” (Kevin Ryan & Karen E. Bohlin, 1999). Kata “to engrave” dapat diterjemahkan menjadi “to engrave, to paint” (John M. Echols dan Hassan Shadily, 1995). Makna ini dapat dibaca dengan persepsi bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang diwujudkan dalam perilaku.

Istilah moral berasal dari bahasa latin “*mores*” yang berarti kebiasaan. Dalam bahasa Indonesia, moral yang diterjemahkan dengan arti susila berarti tentang kesusilaan (kesopanan, sopan santun, kesopanan). Yang dimaksud dengan moral adalah sesuai dengan gagasan yang berlaku umum tentang tindakan manusia, yang baik dan yang wajar.

### 2.2.2 Tujuan dan Fungsi Perkembangan Karakter Moral

- a. Secara umum tujuan dan fungsi akhlak adalah mewujudkan harkat dan martabat kepribadian manusia melalui pengamalan nilai dan norma. Beberapa tujuan dan fungsi moral tersebut adalah sebagai berikut:
- b. Menjamin terwujudnya harkat dan martabat manusia.
- c. Memotivasi orang untuk berperilaku dan bertindak dengan kebaikan dan kebajikan berdasarkan kesadaran akan kewajiban yang berlandaskan moral.

- d. Menjaga keharmonisan hubungan sosial antar manusia, karena akhlak merupakan dasar kepercayaan kepada orang lain.
  - e. Menjadikan manusia lebih bahagia lahir dan batin karena memenuhi fungsi moral sehingga tidak ada rasa penyesalan, konflik batin, dan perasaan berdosa atau kecewa.
  - f. Akhlak dapat memberikan wawasan masa depan bagi manusia, baik sanksi sosial maupun akibat dalam kehidupan sehingga manusia akan penuh pertimbangan sebelum bertindak.
  - g. Akhlak dalam diri manusia juga dapat menjadi landasan kesabaran dalam bertahan dari setiap dorongan naluri dan nafsu/nafsu yang mengancam harkat dan martabat pribadi.
- 2.2.3 faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral
- a. Lingkungan rumah
  - b. Lingkungan teman sebaya
  - c. Jenis kelamin
  - d. Intelijen
  - e. Publik

### 3. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berarti bahwa semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk atau angka kuantitatif, analisisnya didasarkan pada angka-angka tersebut dengan analisis statistik. Dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Adapun Sample ini menggunakan Probability sampling artinya Metode pengambilan sampel secara random atau rambang. Semua anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Adapun yang dijadikan sample random hanya siswa kelas XI AKL SMK Ciedug Al-Musaddadiyah yang berjumlah 25 orang..

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Teknik Studi Dokumentasi
- d. Teknik Kuesioner

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis statistik deskriptif terdiri dari dua, yakni Korelasi Pearson (Pearson Product Moment Correlation) dan Uji t. Pertama, Korelasi Pearson, memiliki kegunaan untuk menentukan hubungan antara dua variabel (gejala) yang berskala interval (Skala yang menggunakan angka yang sebenarnya). Besarnya korelasi adalah 0 sampai 1. Korelatif dapat positif, yang artinya searah: jika variabel pertama besar, maka variabel kedua semakin besar juga. Korelasi negatif, yang artinya berlawanan arah; jika variabel pertama besar, maka variabel kedua mengecil. Kedua, adalah Uji t. Digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.

### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir no 6 indikator Materi Pembelajaran PAI ; Siswa selalu berupaya mencari sumber belajar dari berbagai media untuk meningkatkan pengetahuan tentang PAIBP. yang memiliki nilai rata-rata 3.8. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam adanya Siswa selalu berupaya mencari sumber belajar dari berbagai media untuk meningkatkan pengetahuan tentang PAIBP dikategorikan tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator sudah baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada item butir no 14 indikator evaluasi pembelajaran PAIBP; Guru anda memberi penilaian yang sesuai / objektif. yang memiliki rata-rata 2,32 dikategorikan Sedang namun menjadi rata-rata terendah pada dimensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

### **Perkembangan Karakter Moral Peserta didik di SMK Ciledug Garut**

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir no 12 indikator Tanggung Jawab; Siswa dapat bekerjasama dengan teman ketika diberi tugas kelompok. memiliki nilai rata-rata 3,36. Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik dalam indikator Tanggung Jawab; Siswa dapat bekerjasama dengan teman ketika diberi tugas kelompok dikategorikan tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut sangat baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir item no 6 indikator Peduli Sosial; Siswa memiliki jiwa sosial yang meningkat, memiliki nilai rata 2,36 dikategorikan Sedang. Meskipun berada pada kategori Sedang. akan tetapi menjadi rata-rata terendah pada dimensi Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik sehingga dapat dikatakan indikator ini belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

### **Uji Hipotesis**

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$
$$R^2 = \frac{442,38}{1.398,2}$$

$$R^2 = 0,3163 = 31,63\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R) di atas, didapatkan nilai sebesar 31,63% artinya Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpengaruh 31,63% terhadap pengembangan Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut dan 68,37 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## **5. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Ciledug Al Musaddadiyah Garut dilihat dari materi, media, metode, evaluasi serta indikatornya menunjukkan kualifikasi “Baik” dengan nilai rata-rata 3.09 yang

dihasilkan dari uji statistik. nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir no 6 indikator Materi Pembelajaran PAI ; Siswa selalu berupaya mencari sumber belajar dari berbagai media untuk meningkatkan pengetahuan tentang PAIBP. yang memiliki nilai rata-rata 3.8. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dalam Materi Pembelajaran PAI ; Siswa selalu berupaya mencari sumber belajar dari berbagai media untuk meningkatkan pengetahuan tentang PAIBP dikategorikan tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator sudah baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada item butir no 14 indikator evaluasi pembelajaran PAIBP; Guru anda memberi penilaian yang sesuai / objektif. yang memiliki rata-rata 2,32 dikategorikan Sedang namun menjadi rata-rata terendah pada dimensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

2. Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik dilihat jawaban responden serta indikatornya menunjukkan kualifikasi “Cukup Baik” dengan nilai rata-rata 2.99 yang dihasilkan dari uji statistik. nilai rata-rata 3,36. Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik dalam indikator Religius; Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah belajar, dikategorikan tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut sangat baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir item no 6 indikator Peduli Sosial; Siswa memiliki jiwa sosial yang baik, memiliki nilai rata 2,36 dikategorikan Sedang. Meskipun berada pada kategori Sedang. akan tetapi menjadi rata-rata terendah pada dimensi Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik sehingga dapat dikatakan indikator ini belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki.
3. Hubungan antara variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) dan variabel Y (Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik) memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun koefisien penentunya yaitu ( $r^2$ ) yang berarti Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti memberikan pengaruh terhadap Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik, kontribusi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti terhadap Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik sebesar 31,63% sedangkan 68,37 % lainnya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

## Daftar Pustaka

Ahmad Mustaghfirin, “Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Pai Bp) Di Sekolah

- Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021” (Unisnu Jepara, 2021).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Remaja Rosdakarya, 1992).
- Akmal Hawi Akmal Hawi, “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam” (Rajawali Pers, 2014).
- AM, Mukhlisah, Pengembangan Kognitif Jean Piaget dan Peningkatan Belajar Anak Diskalkulia, *Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 6, No. 2, Tahun 2015
- Fahrudin Fahrudin, “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa,” *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan* 1, no. 4 (2017).
- Fahrudin, “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa.”
- Heri Gunawan, “Pendidikan Karakter,” *Bandung: alfabeta* 2, no. 1 (2012).
- Mahmud Dalaji, “Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Anak Yatim Piatu Di Yayasan Baitul Ma’mur Desa Waringin Jaya Kec. Bojong Gede Kab. Bogor” (n.d.).
- Muhammad Ali Akbar, “Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Dalam Pembentukan Akhlak Di Kalangan Remaja” (2011).
- Republik Indonesia, “Kementrian Agama,” *Al-Qur’an Dan Tafsirnya* (2019)
- Sayidah, ‘Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Kepemimpinan Siswa (Studi Kasus Pada Osis Di Sma Negeri 70 Jakarta’ (Jakarta: IIQ Jakarta , 2018).
- Syamsul Kurniawan and Pendidikan Karakter, “Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga,” *Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)* (2013).